

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh faktor fundamental (rasio – rasio keuangan) yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan terhadap *Investment Opportunity Set* (IOS) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, maka dapat disimpulkan hal – hal sebagai berikut :

1. Rasio – rasio keuangan (rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, profitabilitas dan nilai pasar) tidak berpengaruh secara bersama – sama terhadap *Investment Opportunity Set* (IOS).
2. Secara parsial, rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap *Investment Opportunity Set* (IOS).

#### 5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa rasio likuiditas (diproksi dengan *current asset*), rasio aktivitas (diproksi dengan *total asset turn over*), rasio profitabilitas (diproksi dengan ROI), dan rasio nilai pasar (diproksi dengan *price earning ratio*) memiliki pengaruh terhadap IOS yang

berbeda – beda pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini berimplikasi pada berbagai macam pihak, antara lain :

1. Bagi manajemen perusahaan

*Investment Opportunity Set* atau set kesempatan investasi merupakan komponen yang memberikan nilai perusahaan yang akan menjadi perhatian para investor. Kesempatan investasi ini mempengaruhi cara pandang manajer dalam melakukan keputusan bisnis yang akan dilakukan untuk mendorong pertumbuhan perusahaan di masa datang. Hasil penelitian ini, dapat dijadikan tolak ukur menilai kinerja perusahaan dengan memperhatikan lebih teliti lagi pada pengaruh rasio –rasio keuangan dalam laporan keuangan terhadap IOS yang berbeda – beda. Dengan demikian perusahaan diharapkan dapat memperbaiki kinerjanya dan dapat terus menjaga posisi kesehatan keuangannya dan dapat lebih menarik perhatian para investor.

Adanya hubungan antara rasio – rasio keuangan dengan IOS, menurut pihak manajemen agar lebih mempertimbangkan setiap kebijakan – kebijakan usaha yang tepat bagi pengelolaan kinerja perusahaan dalam hubungannya terhadap penciptaan posisi rasio keuangan yang seoptimal mungkin, sehingga dapat menghindari posisi siklus hidup perusahaan yang kemudian lama kelamaan akan terancam bangkrut.

Bagi perusahaan manufaktur, harus mampu tetap mempertahankan posisi *booming* dalam kaca mata investasi dengan melakukan berbagai upaya seperti inovasi dan teknologi. Perusahaan sebaiknya senantiasa menciptakan proyek – proyek yang menghasilkan *net present value* yang positif sehingga meningkatkan nilai perusahaan agar lebih menarik dan menjadikan investasi perusahaan manufaktur menjadi pilihan utama oleh investor.

## 2. Bagi pihak investor

*Investment Opportunity Set (IOS)* atau set kesempatan investasi merupakan pilihan – pilihan investasi yang dapat dilakukan investor. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para investor yang akan melakukan investasi pada suatu perusahaan. Sebelum memutuskan untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan, para investor haruslah berhati – hati dan dapat melakukan evaluasi serta analisis terlebih dahulu terhadap rasio – rasio yang terdapat di laporan keuangan perusahaan tersebut, terutama rasio – rasio keuangan yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan di masa datang yang diukur dengan IOS. Hal yang sangat penting disini adalah penilaian kinerja keuangan perusahaan terhadap set kesempatan investasi yang berbeda – beda.

Hal ini dilakukan agar investor dapat memperoleh *return* yang optimal dan sebagai upaya untuk menghindari pemilihan investasi yang tidak tepat yang akan mengakibatkan kerugian bagi para investor. Bila pihak investor

tidak cermat dan kurang teliti dalam hal ini, tentu saja akan dihadapkan pada risiko kerugian atau investasi yang telah dilakukan.

### 3. Bagi kreditur

Selain bagi pihak investor, hasil penelitian ini diharapkan juga bermanfaat bagi para kreditur yang akan memberikan pinjaman atau kredit kepada suatu perusahaan agar lebih berhati – hati dan cermat dalam memutuskan kebijakan pemberian kredit. Pihak kreditur sebaiknya juga melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan yang akan menjadi calon debitur dengan lebih cermat. Hal ini karena rasio – rasio keuangan memiliki pengaruh yang berbeda terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan IOS. Tujuannya agar dapat menghindari resiko terhadap pemberian kredit terhadap perusahaan memiliki posisi keuangan yang tidak sehat.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Sedikitnya jumlah sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini, dirasa belum bisa mewakili dan menggambarkan pengaruh kinerja keuangan terhadap IOS pada perusahaan yang diteliti secara menyeluruh. Sampel dalam penelitian ini hanya sebanyak 24 perusahaan dari 144 perusahaan manufaktur.

2. Periode penelitian hanya dapat kurun waktu empat tahun dirasa masih belum bisa menggambarkan posisi perusahaan.
3. Penelitian ini tidak dapat menguji pengaruh rasio likuiditas terhadap IOS pada perusahaan manufaktur.
4. Penelitian ini hanya menggunakan satu proksi (proksi tunggal) yaitu proksi berbasis harga berupa *market to book value asset* untuk pengukuran IOS. Demikian pula pada pengukuran rasio – rasio keuangan yang juga hanya menggunakan satu proksi saja.

#### 5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan memperhatikan adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, maka dapat diberikan saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti pengaruh rasio – rasio keuangan terhadap IOS dengan proksi IOS berbasis harga yang lain seperti *market to book value of equity* dan proksi lainnya. Selain itu penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan proksi IOS berbasis investasi maupun berbasis *variance*.
2. Pengukuran faktor fundamental berupa rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio nilai pasar dapat digunakan lebih dari satu proksi atau proksi yang telah digunakan dalam penelitian ini diganti dengan proksi lainnya

untuk dapat melihat apakah hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang menggunakan proksi yang berbeda.

